

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sebagian besar ibu multigravida, sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, berpendidikan terakhir SD memiliki anak *stunting*.
2. Sebagian besar ibu pada anak balita *stunting* tidak memberikan ASI eksklusif.
3. Sebagian besar ibu multigravida tidak memberikan ASI Eksklusif sebagian besar ibu anak balita *stunting* berusia <20 tahun tidak memberikan ASI eksklusif. Sebagian besar ibu pada anak balita *stunting* berpendidikan rendah SMP tidak memberikan ASI Eksklusif.

B. Saran

1. Puskesmas dan Tenaga Kesehatan
 - a. Memberikan edukasi, penyuluhan atau leaflet kepada ibu hamil, ibu yang memiliki anak baduta dan balita mengenai *stunting* secara menyeluruh.
 - b. Membina kader-kader Posyandu/gizi untuk memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai *stunting*, pengetahuan gizi, pola asuh ibu, dan kebersihan lingkungan.
 - c. Melakukan pengukuran tinggi badan secara rutin pada kegiatan posyandu tiap bulannya guna memantau status gizi TB/U anak secara teratur.
 - d. Bekerjasama dengan pihak KUA dalam memberikan edukasi kepada calon orang tua mengenai pengetahuan kesehatan calon ibu dan pola asuh keluarga yang baik dalam mempersiapkan 1000 hari pertama kehidupan anak.

- e. Puskesmas bisa mengadakan makanan tambahan (PMT) pada balita, yang bersumber dana dari BOK.
- f. Koordinasi dengan koodinator KB untuk melaksanakan kegiatan TPK sehingga bisa lebih aktif memantau anak remaja sampai anak balita

2. Peneliti Berikutnya

Penelitian berikutnya dapat meneliti terkait faktor predisposisi penyebab stunting yang belum dapat diteliti untuk mengembangkan penelitian terkait dengan stunting.